

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank mempunyai fungsi dan peranan penting dalam perekonomian nasional. jika di lihat dari kondisi masyarakat sekarang, jarang sekali orang yang tidak mengenal dan tidak berhubungan dengan Bank. Hampir semua orang berkaitan dengan lembaga keuangan. Pada mulanya kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang, sehingga dalam sejarah perbankan arti bank di kenal sebagai meja tempat menukarkan uang, dimana kegiatan penukaran uang tersebut sekarang dikenal dengan pedagang valuta asing (money changer).

Dalam perkembangan selanjutnya kegiatan perbankan berkembang lagi menjadi tempat penitipan uang, yang kini di kenal dengan kegiatan simpanan (tabungan). Kegiatan perbankan bertambah lagi sebagai tempat peminjaman uang. Kegiatan perbankan terus berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat, dimana bank tidak lagi sekedar sebagai tempat menukar uang atau tempat menyimpan dan meminjam uang. Hingga akhirnya keberadaan bank sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat, hingga tingkat negara, dan bahkan sampai tingkat internasional.

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam sektor perekonomian suatu negara, karena perekonomian suatu negara merupakan indikator tolak ukur maju atau tidaknya suatu negara. Peranan industri juga

mempengaruhi perekonomian suatu bangsa. Perkembangan Perekonomian Indonesia pada dasarnya berasal dari adanya kegiatan usaha oleh berbagai kalangan masyarakat. Salah satu kegiatan usaha tersebut adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan perkembangannya, UMKM sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Dalam UU 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki definisi yang relevan dengan kenyataan, yaitu :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Melihat perkembangan UMKM yang sangat pesat ini, pemerintah dengan kebijakan fiskalnya berupaya memberikan stimulus permodalan terhadap UMKM untuk menunjang kegiatan usahanya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah yang dianggap dapat mengatasi masalah permodalan bagi UMKM. Pemerintah memberikan akses kredit usaha rakyat atau sering dikenal dengan KUR tersebut melalui lembaga perbankan yang pada saat ini sangatlah berperan baik.

Berbagai perkembangan positif pada sektor perbankan sejak dilaksanakannya program stabilisasi antara lain tampak pada pemberian kredit yang mulai meningkat pada inovasi produk yang mulai berjalan, seperti adanya kredit usaha rakyat (KUR) kepada UMKM.

Dengan adanya program pemerintah terkait dengan kredit usaha rakyat ini, memberikan manfaat bagi UMKM, Manfaat yang diperoleh UMKM dalam penyaluran KUR adalah adanya peningkatan kegiatan usaha, pemanfaatan tenaga kerja dan kesejahteraan. Hampir seluruh responden mengungkapkan setelah memperoleh KUR kegiatan usahanya meningkat. Begitu pula dengan perkembangan aset dan omset juga mengalami peningkatan.

Dalam kaitan tersebut Bank Tabungan Negara (BTN) turut menandatangani Nota kesepahaman bersama tentang penjaminan kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah agar memperoleh kesempatan dan dukungan sehingga disamping berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan sektor riil dan penyerapan tenaga kerja secara nasional. Kredit jenis ini dikenal sebagai KUR atau Kredit Usaha Rakyat adapun jenis kredit ini merupakan salah satu produk kredit dari Bank Tabungan Negara (BTN).

Penulis memilih Bank Tabungan Negara (BTN) sebagai tempat penelitian untuk menyusun Tugas Akhir, hal ini dikarenakan penulis pernah melakukan kegiatan magang di Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Pembantu Surabaya dan ditempatkan pada bagian *Loan Service*

sehingga penulis cukup paham tentang proses pemberian kredit kepada nasabah Bank BTN. Adapun penulis memilih Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya sebagai tempat penelitian untuk menyusun Tugas Akhir dikarenakan Lokasi Kantor yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis, di Bank BTN Cabang Surabaya sumber informasinya lebih lengkap daripada Kantor Cabang Pembantu Bubutan Surabaya.

Adapun untuk produk yang dipilih adalah produk *lending* sebab Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Surabaya memiliki produk *lending* yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja UMKM salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat untuk skala Mikro, Kecil dan Menengah dan penulis memilih Kredit Usaha Rakyat untuk skala Mikro.

Dengan tujuan untuk mengetahui prosedur, syarat dan ketentuan umum pemberian KUR skala mikro, pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pemberian KUR skala mikro, analisa dalam menganalisis kelayakan pemberian kredit, bagaimana pihak bank menetapkan besarnya plafon kredit, bunga kredit serta besarnya angsuran dalam KUR skala mikro serta untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan serta upaya yang harus dilakukan oleh pihak Bank dalam pelaksanaan pemberian KUR skala mikro di Bank BTN Cabang Surabaya.

Atas dasar pembahasan tersebut maka dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis menetapkan judul yaitu “PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT SKALA MIKRO PADA BANK TABUNGAN NEGARA CABANG SURABAYA”.

## 1.2 **Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran arti yang terkandung dalam judul Laporan Tugas Akhir ini maka penulis memberikan penjelasans sebagai berikut :

### **Pelaksanaan**

Proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb)

Sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia halaman : 554

### **Pemberian**

Proses, cara, perbuatan memberi atau memberikan, sesuatu yang diberikan

Sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia halaman : 123

### **Kredit Usaha Rakyat**

kredit/ pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif.

Sumber : [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

### **Skala**

garis atau titik tanda yang berderet-deret dan sebagainya yang sama jarak antaranya dipakai untuk mengukur, lajur yang dipakai untuk menentukan tingkatan atau banyaknya sesuatu.

Sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia halaman : 952

**Mikro**

Kecil, berkaitan dengan jumlah yang sedikit atau ukuran yang kecil

Sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia halaman : 654

**Pada**

kata depan yang dipakai untuk menunjukkan posisi, dan untuk menyatakan bagi

Sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia halaman : 712

**Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya**

Lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang perbankan yang berada di Wilayah Surabaya – Jawa Timur yang menjadi tempat pengamatan penulis untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir penulis.

Sumber : [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

Dengan demikian, penjelasan dari judul **“PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT SKALA MIKRO PADA BANK TABUNGAN NEGARA CABANG SURABAYA”** secara keseluruhan adalah proses melaksanakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan kredit / pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif tingkat mikro yang telah ditetapkan pada Bank BTN Cabang Surabaya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Apa saja ketentuan dan persyaratan pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Skala Mikro di Bank BTN Cabang Surabaya ?
2. Apa manfaat Kredit Usaha Rakyat bagi pihak bank dan bagi nasabah ?
3. Bagaimana Prosedur pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Skala Mikro di Bank BTN Cabang Surabaya ?
4. Siapa saja pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) skala mikro di Bank BTN Cabang Surabaya ?
5. Bagaimana cara menganalisa kelayakan kredit dan penentuan besarnya plafon kredit, angsuran kredit, bunga kredit serta agunan yang telah ditetapkan oleh pihak bank.
6. Bagaimana sistem pencairan kredit serta pengawasan kredit yang telah dicairkan oleh pihak Bank.
7. Bagaimana proses pelunasan kredit hingga penutupan kredit usaha rakyat di Bank BTN Cabang Surabaya.
8. Apa saja hambatan serta upaya penyelesaian yang harus dilakukan oleh pihak Bank dalam pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat skala mikro di Bank BTN Cabang Surabaya ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ketentuan dan persyaratan pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Skala Mikro di Bank BTN Cabang Surabaya.

2. Untuk mengetahui manfaat Kredit Usaha Rakyat bagi pihak bank dan bagi nasabah.
3. Untuk mengetahui Prosedur pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Skala Mikro di Bank BTN Cabang Surabaya.
4. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) skala mikro di Bank BTN Cabang Surabaya.
5. Untuk mengetahui cara menganalisa kelayakan kredit dan penentuan besarnya plafon kredit, angsuran kredit, bunga kredit serta agunan yang telah ditetapkan oleh pihak bank.
6. Untuk mengetahui sistem pencairan kredit serta pengawasan kredit yang telah dicairkan oleh pihak Bank.
7. Untuk mengetahui proses pelunasan kredit hingga penutupan Kredit Usaha Rakyat di Bank BTN Cabang Surabaya.
8. Untuk mengetahui hambatan serta upaya penyelesaian yang harus dilakukan oleh pihak Bank dalam pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat skala mikro di Bank BTN Cabang Surabaya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **Bagi Penulis :**

Untuk menambah serta memperluas wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat Skala Mikro pada Bank BTN Cabang Surabaya.



**Bagi Bank BTN Cabang Surabaya :**

Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas dalam prosedur pemberian kredit usaha rakyat.

**Bagi Pembaca :**

Sebagai sumber informasi tambahan untuk mengetahui lebih dalam tentang proses prosedur pemberian kredit usaha rakyat pada Bank BTN Cabang Surabaya serta sebagai referensi Tugas Akhir untuk para pembaca yang sedang memprogram Tugas Akhir.

**Bagi STIE-Perbanas Surabaya :**

Dapat digunakan sebagai perbendaharaan buku bacaan di perpustakaan STIE-Perbanas Surabaya. Serta dapat memberi informasi dan tambahan wawasan tentang hal yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit usaha rakyat skala mikro pada Bank BTN Cabang Surabaya.

**1.6 Metode Penelitian****1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan tugas akhir ini metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung kepada semua pihak yang terkait dengan obyek yang akan ditulis.

b. Metode Data Sekunder

Proses pengumpulan data yang dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan yang berhubungan dengan masalah Kredit Usaha Rakyat.

c. Metode Data Pustaka

Penyusun mendapatkan tambahan data dari buku-buku yang ada di perpustakaan STIE-Perbanas Surabaya.

### **1.6.2 Lingkup Pengamatan**

Agar arah dan tujuan dalam pembahasan Tugas Akhir ini tidak terlalu luas, maka pembahasan Tugas Akhir ini diberikan batasan agar tidak adanya salah pengertian antara pembaca dan penulis. Sehingga ruang lingkup pembahasan dari Tugas Akhir ini adalah meliputi Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Skala Mikro Pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.

### **1.6.3 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan pengamatan, metode

pengamatan yang mencakup ruang lingkup pembahasan, prosedur pengumpulan data serta sistematika.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan yaitu : definisi bank, fungsi bank, definisi kredit, tujuan kredit, fungsi kredit serta jenis kredit dan analisisnya.

## **BAB III GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN**

Dalam bab ini diuraikan sejarah berdirinya Bank BTN Cabang Surabaya, struktur organisasi Bank BTN Cabang Surabaya, serta produk dan jasa yang diberikan Bank BTN Cabang Surabaya.

## **BAB IV PEMBAHASAN MASALAH**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang ketentuan dan persyaratan pengajuan kredit usaha rakyat skala mikro, manfaat kredit bagi bank dan bagi nasabah, prosedur pelaksanaan pemberian kredit usaha rakyat skala mikro, penetapan besarnya plafon kredit, angsuran kredit, bunga kredit, agunan, analisa dalam menganalisa kelayakan kredit usaha rakyat, sistem pembiayaan atau pencairan kredit serta

pengawasan kredit, proses pelunasan kredit hingga penutupan kredit, pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kredit usaha rakyat, permasalahan serta upaya-upaya yang harus dilakukan oleh pihak bank dalam pelaksanaan pemberian pemberian kredit usaha rakyat skala mikro di Bank BTN Cabang Surabaya.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan pengamatan serta beberapa saran yang bersifat membangun baik bagi bank maupun bagi semua pihak yang membaca, dapat dikemukakan yang bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.